

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Pengamatan dan pengalaman selama ini siswa kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Anak cenderung kurang tertarik dengan mata pelajaran PKn karena dianggap sebagai mata pelajaran yang hanya mementingkan hafalan kurang menekankan aspek penalaran sehingga menyebabkan rendahnya pemahaman siswa.

Selama ini proses pembelajaran PKn di kelas III SD Negeri Kendek Kecamatan Banggai Utara Kabupaten Banggai Kepulauan kebanyakan masih menggunakan paradigma lama dimana guru mengajar dengan metode konvensional yaitu metode ceramah dan mengharapkan siswa duduk, diam, dengar, catat dan hafal (3DCH), sehingga kegiatan belajar mengajar (KBM) menjadi monoton dan kurang menarik perhatian siswa akibatnya pemahaman belajar siswa menurun. Kondisi seperti itu tidak akan meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami mata pelajaran PKn, khususnya pada materi pentingnya harga diri, sehingga nilai akhir yang dicapai siswa tidak seperti apa yang diharapkan. Di kelas III SD Negeri Kendek Kecamatan Banggai Utara dari jumlah siswa 25 orang yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan, yang paham tentang ide-ide dan punya kemampuan untuk bernalar hanya 10 orang atau 40%, dan siswa yang tidak paham ada 15 orang atau 60%, hasil yang dicapai siswa kelas III sangat jauh dari memuaskan.

Berdasarkan uraian situasi pada latar belakang diatas, penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang "Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran PKn tentang Pentingnya Harga Diri Melalui Model Kooperatif Learning Tipe STAD Pada Kelas III SD Negeri Kendek Kecamatan Banggai Utara Kabupaten Banggai Kepulauan" Dengan demikian diharapkan melalui pembelajaran model Kooperatif Tipe STAD ini dapat meningkatkan pemahaman siswa yang optimal terhadap materi yang diajarkan.

1.2 Identifikasi Masalah

Melihat berbagai permasalahan yang sering ditemui dalam proses pembelajaran PKn sebagaimana telah diuraikan pada latar belakang diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah:

1. Rendahnya pemahaman siswa pada mata pelajaran PKn pada materi pentingnya harga diri
2. Pembelajaran selalu didominasi oleh guru seperti ceramah dan Tanya jawab
3. Guru mengajar dengan metode konvensional yaitu mengharapkan siswa duduk, diam, catat, dan hafal.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana cara seorang guru untuk dapat meningkatkan pemahaman siswa pada pelajaran PKn tentang materi pentingnya harga diri.

1.4 Pemecahan Masalah

Dari rumusan masalah tersebut diatas maka pemecahan masalah yang muncul adalah untuk dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi pentingnya harga diri, maka menurut peneliti pembelajaran yang digunakan yaitu model kooperatif tipe STAD.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa pada materi pentingnya harga diri setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

1.6 Manfaat Penelitian

Bagi siswa

1. Membantu siswa meningkatkan pemahaman pada pembelajaran PKn pada materi pentingnya harga diri-
2. Meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Bagi Guru

1. Membantu guru untuk lebih mengenal model-model pembelajaran utamanya model kooperatif tipe STAD.
2. Berkembang secara profesional.
3. Memungkinkan guru secara aktif mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan.

Bagi Sekolah

1. Membantu teman sejawat dalam melakukan penelitian tindakan kelas
2. Meningkatkan wawasan Kepala Sekolah dan para guru bahwa permasalahan pembelajaran dapat diatasi melalui penelitian tindakan kelas.

Bagi Peneliti

1. Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang peranan guru PKn dalam meningkatkan pemahaman siswa.
2. Hasil penelitian ini juga merupakan sumbangsi pemikiran peneliti bagi guru PKn dalam mengajar dan meningkatkan pemahaman siswa.